

ABSTRAK

Nurfauzi Makinudin. (2024). Reputasi Dai Di Tengah Pemberitaan Media Sosial: Studi Tokoh Gus Samsudin Pada Channel Youtube Mbah Den (Sariden). Program Studi: Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Didin Wahyudin M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di masyarakat. Dimana ditengah keterbukaan arus media informasi dan komunikasi seseorang bisa dengan mudah mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya tanpa ada batasan. Sehingga seseorang bisa dengan mudah mencitrakan dirinya sebagai seorang dai. Pada tahun 2019 muncul seseorang yang kemudian dikenal dengan Gus Samsudin melalui platform youtube dengan berbagai video praktik supranaturalnya. Tak sedikit juga masyarakat yang menganggap Gus Samsudin sebagai seorang dai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat strategi dakwah yang dilakukan Gus Samsudin dan juga reputasinya sebagai seorang dai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan netnografi, dimana peneliti mengamati dan memahami masyarakat dan fenomena budaya yang terjadi serta dibentuk oleh interaksi manusia melalui media sosial (internet). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi non partisipan dan juga studi kepustakaan. Penelitian ini dilakukan secara online melalui channel youtube Mbah Den (Sariden). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles dan Huberman dimana terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Gus Samsudin dalam melakukan praktik dakwahnya terbagi menjadi empat poin, yaitu membangun padepokan Nur Dzati Sejati, membuat channel youtube Mbah Den (Sariden) sebagai media dakwah, pesan dakwah yang tersirat pada setiap video di channel youtubenya, dan juga sasaran dakwah pada video yang diupload. Reputasi Gus Samsudin sebagai seorang dai pada penelitian ini terbagi menjadi dua perspektif. Pertama menurut masyarakat yang memberikan komentar melalui video praktik dakwahnya di youtube, yang didapatkan hasil bahwa reputasi Gus Samsudin sebagai seorang dai dapat dikatakan positif dan mendukung Gus Samsudin untuk terus berdakwah dengan caranya sendiri agar bisa tersampaikan dengan baik. Kedua menurut para ulama yang mengetahui praktik dakwah Gus Samsudin dengan hasil Reputasi Gus Samsudin sebagai seorang dai adalah negatif dengan tidak bisa dianggap sebagai seorang dai. Peneliti sangat menyadari banyak kekurangan dari penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan ulasan yang lebih jelas dan rinci tentang reputasi Gus Samsudin sebagai seorang dai melalui observasi yang lebih matang.

Kata kunci: Dakwah, Gus Samsudin, Praktik Supranatural, Youtube

ABSTRACT

Nurfauzi Makinudin. (2024). The Dai Reputation Amid the Social Media News: Study of Gus Samsudin's Character in the YouTube Channel Mbah Den (Sariden). Study Program: Dakwah Management, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, State University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Lime lecturers: Didin Wahyudin M.PD.

This research is motivated by the phenomenon that occurred in the community. Where amid the openness of the media flow of information and communication of a person can easily express what is in his mind without any restrictions. So someone can easily point to himself as a dai. In 2019 appeared someone who was then known as Gus Samsudin through the YouTube platform with its vapor of its supernatural practice. Not a few also the people who consider Gus Samsudin as a dai. The purpose of this study is to see the dweldom strategy done Gus Samsudin and also his reputation as a dai.

The type of research used in this research is a type of qualitative descriptive research with a netnographic approach, where researchers observe and understand the community and cultural phenomena that occur and formed by human interaction through social media (Internet). The data source in this study is divided into two, the primary data source and secondary data source. Data collection techniques used are named participation observation methods and literature studies. This research was conducted online through the YouTube channel Mbah Den (Sariden). The data analysis technique used in this research is the Mission and Huberman data analysis technique where there are three stages of data reduction, data presentation, and also withdrawal conclusions.

The results of this study show that the strategy used Gus Samsudin in practice dakwah is divided into four points, namely builds the Nur dzat Sejati true, create a YouTube channel Mbah Den (Sariden) as a dakwah medium, a dakwah message implied on each video in the Youbetan channel, and also the target of the dakwah on the video uploaded. The Gus Samsudin reputation as a Dai in this study is divided into two perspectives. First according to the community who commented through his vacuum practices videos on YouTube, the result that the Gus Samsudin reputation as a dai could be said to be positive and support Gus Samsudin to continue to comply with his own way to be well delivered. Secondly under the scholars who know the practice of Dakwah Gus Samsudin with the results of Gus Samsudin's reputation as a dai is negative by not being considered a dai. Researchers are well aware of many of the lacks from this study, it is expected that researchers can be given more clearer and detailed reviews of Gus Samsudin's reputation as a dai through more mature observations.

Keywords: Dakwah, Gus Samsudin, Supernatural Practice, Youtube.

الملخص

نور فاووزي ماكن الدين. (2024). سمعة الداعية في ظل تغطية وسائل التواصل الاجتماعي: دراسة حالة الشخصية غوس شمس الدين على قناة يوتيوب مباح دين (ساريدين). قسم: إدارة الدعوة، كلية الأصول الدينية والآداب والدعوة، جامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونغاجونج. المشرف: ديدين وحي الدين الماجستير

تنبع هذه الدراسة من الظاهرة التي تحدث في المجتمع، حيث يمكن للأفراد بسهولة التعبير عن أفكارهم دون قيود وسط توافر تدفق الوسائط والاتصالات. وبالتالي، يمكن للفرد بسهولة تصوير نفسه كداعية. في عام 2019، ظهر شخص يعرف لاحقاً باسم غوس شمس الدين من خلال منصة يوتيوب مع مجموعة من الفيديوهات التي تتعلق بالممارسات الخارقة. وليس قليلاً من الناس الذين يعتبرون غوس شمس الدين داعية. تهدف هذه الدراسة إلى فهم استراتيجية الدعوة التي يتبعها غوس شمس الدين وكذلك سمعته كداعية.

تم استخدام نوع البحث الوصفي النوعي مع نهج التحليل الشبكي، حيث يراقب الباحث ويفهم المجتمع والظواهر الثقافية التي تحدث وتشكل من خلال تفاعل البشر عبر وسائل التواصل الاجتماعي (الإنترنت). ينقسم مصدر البيانات في هذه الدراسة إلى مصادر بيانات أولية وثانوية. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة غير المشاركة ودراسة الأدبيات. جرت هذه الدراسة عبر الإنترنت عبر قناة يوتيوب مباح دين (ساريدين). تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقنية مايلز وهوبرمان، وتتضمن ثلاث مراحل: تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استراتيجية غوس شمس الدين في الدعوة تنقسم إلى أربع نقاط، وهي بناء مركز نور دزات سيجاتي، وإنشاء قناة يوتيوب مباح دين (ساريدين) كوسيلة للدعوة، والرسالة الدعوية المستترة في كل فيديو على قنواته على يوتيوب، وكذلك الجمهور المستهدف في الفيديوهات المرفوعة. تنقسم سمعة غوس شمس الدين كداعية في هذه الدراسة إلى منظورين. أولاً، بالنسبة للمجتمع الذي يعبر عن آرائه من خلال تعليقات فيديوهات الدعوة على يوتيوب، حيث تظهر النتائج أن سمعة غوس شمس الدين كداعية يمكن اعتبارها إيجابية وداعمة له لمواصلة الدعوة بطريقته الخاصة ليتم توصيلها بشكل جيد. وثانياً، بالنسبة للعلماء الذين يعرفون ممارسات الدعوة لغوس شمس الدين، حيث تظهر النتائج أن سمعته كداعية هي سلبية ولا يمكن اعتباره داعية. يدرك

الباحث العديد من النقاط الضعيفة في هذه الدراسة، ولذا يأمل أن يقدم الباحثون الآخرون مراجعة أوضح وأكثر تفصيلاً حول سمعة غوس شمس الدين كداعية من خلال ملاحظة أكثر نضجاً. الكلمات الرئيسية: الدعوة، غوس شمس الدين، الممارسات الخارقة، يوتيوب.